

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

##### 1. Spesifikasi modul pembelajaran

Media pembelajaran yang dikembangkan berupa modul pembelajaran, yaitu modul Membaca Gambar Teknik. Jumlah halaman pada modul pembelajaran ini adalah 117 halaman, yang terdiri dari tujuan pembelajaran, uraian materi, rangkuman, soal dan jawaban latihan pada setiap kompetensi dasar. Pada akhir pembelajaran terdapat evaluasi terhadap keseluruhan kompetensi dasar yang ada., lengkap dengan jawaban serta penilaian dari evaluasi tersebut.

##### 2. Struktur desain pengembangan modul

Dalam pengembangan modul Membaca Gambar Teknik ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

###### a. Pengembangan data awal

Pengembangan data awal meliputi identifikasi masalah dan analisis kebutuhan. Identifikasi masalah merupakan tahap dalam mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada. Sedangkan analisis kebutuhan merupakan tahap dimana permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran, dikaji ulang dan kemudian dicariakan suatu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut..

b. Pengembangan produk

Pengembangan produk meliputi pengumpulan produk dan desain produk. Pengumpulan materi dilakukan dengan mengumpulkan buku-buku maupun modul pembelajaran lain yang berkaitan langsung dengan materi Membaca Gambar Teknik. Sedangkan desain produk merupakan rancangan modul pembelajaran yang akan dibuat, dimulai dari cover sampai isi dari modul yang akan dibuat.

c. Validasi

Validasi meliputi validasi ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Pada setiap validasi, dilakukan analisis dan revisi guna penyempurnaan modul.

d. Uji coba

Uji coba meliputi uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok besar dilakukan setelah menganalisis dan merevisi hasil uji coba pada kelompok kecil jika diperlukan.

e. Hasil produk

Apabila produk mendapatkan penilaian kualitas tidak layak digunakan sebagai media pembelajaran maka modul harus dikaji ulang, sedangkan apabila produk mendapatkan penilaian kualitas layak digunakan, maka produk dapat diujikan lebih lanjut.

### 3. Kelayakan modul pembelajaran

Hasil uji kelayakan modul pembelajaran pada mata diklat Membaca Gambar Teknik adalah:

a. Validasi ahli materi

Hasil yang didapat dari validasi materi adalah **90%**.

Berdasarkan skala persentase yang di dapat, maka modul Membaca Gambar Teknik layak digunakan sebagai media pembelajaran dengan kategori sangat baik.

b. Validasi ahli media

Hasil yang didapat dari validasi media adalah **85,513%**.

Berdasarkan skala persentase yang di dapat, maka modul Membaca Gambar Teknik layak digunakan sebagai media pembelajaran dengan kategori sangat baik.

c. Validasi ahli bahasa

Hasil yang didapat dari validasi bahasa adalah **70,835%**.

Berdasarkan skala persentase yang di dapat, maka modul Membaca Gambar Teknik layak digunakan sebagai media pembelajaran dengan kategori baik.

d. Uji coba kelompok kecil

Hasil yang didapat dari uji coba kelompok kecil adalah **82,95%**. Berdasarkan skala persentase yang di dapat, maka modul Membaca Gambar Teknik layak digunakan sebagai media pembelajaran dengan kategori sangat baik.

e. Uji coba kelompok besar

Hasil yang didapat dari uji coba kelompok besar adalah **78,28%**. Berdasarkan skala persentase yang di dapat, maka modul Membaca Gambar Teknik layak digunakan sebagai media pembelajaran dengan kategori sangat baik.

**B. Implikasi**

Perolehan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan modul pembelajaran Membaca Gambar Teknik menuntut siswa untuk dapat belajar secara mandiri.
2. Penggunaan modul pembelajaran Membaca Gambar Teknik menuntut guru agar dapat menggunakan media pembelajaran yang dengan baik, sehingga tidak hanya menggunakan metode konvensional saja.

**C. Keterbatasan Penelitian**

Proses pelaksanaan penelitian dan hasil penelitian pengembangan modul pembelajaran mata diklat Membaca Gambar Teknik SMK Negeri 2 Wonosari masih memiliki beberapa keterbatasan, adalah tahap pengembangan dan pembuatan modul pembelajaran mata diklat Membaca Gambar Teknik SMK Negeri 2 Wonosari hanya sampai pada tahap pengukuran kelayakan media, sehingga tingkat efektivitas dari media tersebut untuk proses pembelajaran di SMK belum diketahui.

## D. Saran

Bagi peneliti berikutnya yang akan mengembangkan modul pembelajaran untuk mata diklat Membaca Gambar Teknik, berikut saran yang dapat peneliti berikan:

### 1. Guru mata pelajaran Gambar Teknik

Supaya mampu menggunakan media bantu pembelajaran dengan sebaik mungkin, sehingga guru tidak hanya menjelaskan materi yang ada secara konvensional saja.

### 2. Bagi sekolah

Diharapkan mendukung proses pembelajaran dengan optimal, karena penyediaan sarana dan prasarana dari pihak sekolah berperan penting dalam terlaksananya tujuan dari proses pembelajaran.

### 3. Bagi siswa

Agar belajar lebih baik lagi dengan media pembelajaran yang ada di sekitarnya, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Gambar Teknik.